

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini menitik beratkan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan dianalisis menggunakan metode statistik (Azwar, 2017:5). Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara suatu variabel dengan variabel lainnya. Sehingga dapat memperoleh suatu informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada atau tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2017:7). Penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan *parental monitoring* dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Negeri 1 Kota Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang akan diamati dalam penelitian, (Azwar, 2017:89) menyatakan bahwa variabel dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel *independent* (variabel bebas) adalah variabel yang perubahannya mempengaruhi perubahan variabel lain, sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang ingin diketahui besarnya dampak dari

variabel lain atau variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel *independent* atau variabel bebas (X), yaitu variabel yang memengaruhi, dalam penelitian ini adalah *parental monitoring*.
- b. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam (Azwar, 2017:103) defenisi operasional merupakan pengertian tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel yang diamati, dengan kata lain defenisi operasional variabel dapat dipahami sebagai mengubah konsep suatu variabel menjadi defenisi perilaku atau sesuatu yang dapat diamati. Defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. *Parental monitoring* adalah memberi perhatian dan pengawasan terhadap anak, keterbukaan anak juga menjadi salah satu sumber pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang aktivitas anaknya. *Parental monitoring* atau pengawasan orang tua dapat berupa kontrol orang tua, permintaan orang tua, pengungkapan anak atau pengetahuan orang tua. *Parental monitoring* dapat membantu anak menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan orang tua agar tidak terlibat dalam perilaku menyimpang.
- b. Kenakalan remaja merupakan suatu perilaku yang menyimpang dari kebiasaan yang dapat melanggar hukum. Kenakalan remaja dapat berupa kenakalan yang mengakibatkan cedera fisik pada orang lain, kenakalan yang mengakibatkan kerugian materi, kenakalan sosial yang mengakibatkan

kerugian pada diri sendiri atau pihak lain dan kenakalan yang melawan peran atau status yang diberikan.

D. Lokasi, Populasi dan Sampel

a. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMKN 1 Kota Padang. Alasan memilih lokasi penelitian dikarenakan, banyak terdapat kasus tentang kenakalan remaja. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK mengatakan bahwa setiap minggu pasti ada 5 siswa yang masuk BK, karena melakukan pelanggaran seperti bolos, terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, berbicara dengan tidak sopan dan ketahuan merokok di lingkungan sekolah. Selain itu SMKN 1 kota Padang juga pernah terlibat kasus tawuran antar sekolah yang terjadi pada tanggal 28 Juli 2022 di depan gerbang sekolah yang menyebabkan 2 siswanya mengalami luka bacokan di bagian tubuhnya. Hal ini juga didukung oleh data awal seperti angket kecil dan observasi yang menjadi alasan yang kuat untuk meneliti di lokasi tersebut.

b. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hasil penelitiannya akan digeneralisasikan. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017:110). Populasi dalam penelitian ini mengambil seluruh siswa aktif di SMK Negeri 1 Kota Padang.

Berikut adalah data jumlah siswa aktif di SMK Negeri 1 Kota Padang 2024/2025:

Tabel 3.1 Data Populasi

Kelas	Jumlah
Kelas X	450
Kelas XI	422
Kelas XII	424
Total	1296

c. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, atau dengan kata lain setiap bagian dari populasi itu adalah sampel. Tanpa memandang apakah bagian tersebut sepenuhnya mewakili karakteristik populasi atau tidak (Azwar, 2017:112).

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael

N	S
1%	5% 10%
1.300	440 275 224

Tabel 3.3 Penentuam Sampel Berdasarkan Strata

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
Kelas X	450	95 Siswa
Kelas XI	422	90 Siswa
Kelas XII	424	90 Siswa
Total	1296	275

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel (Azwar, 2017:114). *Stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada suatu populasi yang terbagi atas beberapa strata atau kelompok yang berjenjang (Azwar, 2017:119).

Menurut tabel Isaac dan Michael jika populasinya sebanyak 1296 orang dengan taraf kesalahan 5% dikarenakan, peneliti hanya menerima kemungkinan kesalahan sebesar 5% saat mengambil kesimpulan dari sampel pada seluruh populasi, maka sampel yang diperoleh sebanyak 275 orang.

E. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah berupa skala psikologi. Pengumpulan data dalam psikologi bisa dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara melalui pengukuran psikologi (Azwar, 2017:139). Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan melalui tiga metode utama, yakni wawancara, penyebaran kuesioner, dan observasi. Dalam penelitian ini, metode yang dipilih adalah kuesioner, di mana responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap serangkaian pernyataan yang telah disusun guna menggambarkan sikap atau pandangan mereka terhadap isu yang diteliti. (Azwar, 2017:143).

Skala likert dalam penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban. Responden hanya diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang sesuai dengan yang sedang ia rasakan. Responden menyatakan pendapatnya sesuai dengan tingkat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki skor yang berbeda-beda, pernyataan *favorable* dimulai dari skor 5 untuk sangat setuju sampai dengan skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju. Sebaliknya, Pernyataan *unfavourable* dimulai dari skor 1 untuk pernyataan sangat setuju sampai dengan skor 5 untuk pernyataan sangat tidak setuju.

Tabel 3.4 Penilaian Skala Likert

Alternatif jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. Skala *Parental Monitoring*

Skala *parental monitoring* yang digunakan penyusun dalam penelitian ini adalah skala *Psychometric Evaluation of the Parental Monitoring Short Scale* (PMSS) yang disusun oleh Stattin & Kerr (2000), telah diadaptasi oleh Nurwulan Oktriviani (2019) dengan judul skripsi “Pengaruh *Parental Monitoring* terhadap Kelekatan Remaja dengan Orang

Tua yang Dimoderasi Keterlibatan Orang Tua di Kota Bandung”. Skala ini berjumlah 20 aitem yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh ahli Bahasa, yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan melakukan *expert judgement* kepada ahlinya, lalu menambah satu aitem menjadi 21, selain itu peneliti juga merubah struktur kalimat dalam pernyataan untuk kepentingan penelitian. Skala ini terdiri dari empat indikator, yaitu *parental control*, *parental solicitation*, *child disclosure* dan *parental knowledge*. Validitas skala telah diuji oleh Nurwulan Oktiviani (2019) dengan hasil sebesar 0,25 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,82.

Tabel 3.5 *Blueprint Parental Monitoring* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	No. Aitem	Jumlah
1	<i>Parental knowledge</i>	1,2,3,4,5	5
2	<i>Parental socilitation</i>	6,7,8,9,10	5
3	<i>Parental control</i>	11,12,13,14,15	5
4	<i>Child disclosure</i>	16,17,18,19,20,21	6
Total		21	21

b. Skala Kenakalan Remaja

Skala kenakalan remaja yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh Salsa dkk. (2023), dengan judul penelitian “Kenakalan pada Remaja: Bagaimana Peranan Kontrol Diri?” yang mengacu pada teori dari Jensen (1985). Skala ini berjumlah 22 aitem, yang

kemudian dimodifikasi oleh peneliti dengan melakukan *expert judgement* pada ahlinya, lalu merubah struktur kalimat pernyataan pada aitem sesuai dengan kebutuhan penelitian. Skala ini terdiri empat indikator, yaitu kenakalan yang menimbulkan korban fisik, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang membahayakan diri sendiri dan orang lain, dan kenakalan yang melawan status. Pengujian validitas skala ini telah dilakukan oleh Salsa, dkk. (2023) mendapatkan hasil sebesar 0,332 dan hasil uji reliabilitas skala kenakalan diperoleh sebesar 0,848.

Tabel 3.6 *Blueprint* Kenakalan Remaja Sebelum Uji Coba

No	Aspek	No. Aitem	Jumlah
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik	1,2,3,4,5,6	6
2	Kenakalan sosial yang membahayakan diri sendiri dan orang lain	7,8,9,10,11,12	6
3	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	13,14,15,16,17,18,19	7
4	Kenakalan yang melawan status	20,21,22	3
Total			22

F. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Azwar, 2017:149) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata "*validity*," yang berarti sejauh mana ketepatan suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki

validitas tinggi jika data yang dihasilkan secara akurat menggambarkan variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Ketepatan ini berarti hasil pengukuran yang tepat dan cermat, jika tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, maka pengukuran tersebut dikatakan memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini validitas isi akan dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi dan ahlinya.

Tabel 3.7 *Blueprint Parental Monitoring Setelah Uji Coba*

No	Aspek	Fav	Unfav	Jumlah
1	<i>Parental knowledge</i>	1,2,3,5	-	4
2	<i>Parental socilitation</i>	6,7,9,10	-	4
3	<i>Parental control</i>	11,12,14,15	-	4
4	<i>Child disclosure</i>	16,19,20	17,18	5
Total		15	2	17

Tabel 3.8 *Blueprint Kenakalan Remaja Setelah Uji Coba*

No	Aspek	Fav	Unfav	Jumlah
1	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik	1,2,3	4,6	5
2	Kenakalan sosial yang membahayakan diri sendiri dan orang lain	7,8	9,10,11,12	6
3	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	14,15,16,17	18,19	6

4	Kenakalan yang melawan status	20,21	22	3
Total		11	9	20

Berdasarkan Tabel 3.7 dan 3.8, validitas skala *parental monitoring* tercatat 27 aitem yang dinyatakan lolos dengan nilai indeks $\leq 0,300$ yang termasuk dalam kategori daya beda aitem yang baik dan diterima, sedangkan validitas skala kenakalan remaja tercatat 20 aitem yang dinyatakan lolos dengan nilai indeks $\leq 0,300$ yang termasuk dalam kategori daya beda aitem yang baik dan diterima.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah terjemahan dari kata "*reliability*." Pengukuran yang dapat menghasilkan data dengan tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Gagasan utama dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar 2017:150).

Pengukuran koefisien reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1,00. Semakin dekat nilainya ke 1,00, semakin tinggi reliabilitas instrumen tersebut. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai alpha-nya $\geq 0,7$. Berbeda dengan validitas, reliabilitas lebih berfokus pada aspek konsistensi, sementara validitas lebih menekankan pada ketepatannya dalam pengukuran. Dalam penelitian ini, koefisien reliabilitas diukur menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS. Hasil pengujian reliabilitas untuk kedua skala adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Parental Monitoring*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,835	17

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kenakalan Remaja

Cronbach's Alpha	N of Items
0,850	20

Berdasarkan Tabel 3.9 dan 3.10, koefisien reliabilitas skala *parental monitoring* tercatat sebesar $r = 0,835$, sedangkan skala kenakalan remaja memiliki koefisien reliabilitas sebesar $r = 0,850$. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua skala tersebut memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat diterima, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian tahapan yang dilakukan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis data agar peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari kategorisasi data, uji asumsi, dan uji hipotesis (Azwar, 2017:197).

a. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Dalam melakukan kategorisasi ini diperlukan nilai mean teoritis dan standar deviasi. Peneliti membagi kategori menjadi tiga tingkat yaitu: rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2017:81). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk melakukan kategorisasi tersebut:

Skor Maksimal = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor Minimal = Jumlah soal x skor skala terkecil

Mean teoretik (μ) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal)

Standar Deviasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal – skor minimal)

Tabel 3.11 Rumus Tingkat Kategori

Kategori	Rumus
Tinggi	$X < (\mu - 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Rendah	$(\mu + 1\sigma) \leq X$

b. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas terhadap data *parental monitoring* dengan kenakalan remaja. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah selama penelitian data terdistribusi secara normal didalam populasi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS for Windows. Uji normalitas dikatakan terpenuhi jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan linear secara signifikan diantara dua variabel. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi. Jika nilai signifikansi kecil dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah yang dilakukan untuk menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Metode yang dilakukan dalam uji hipotesis ialah metode *korelasi pearson*. oleh karena itu dilakukan uji hipotesis antara *parental monitoring* dan kenakalan remaja. Uji ini dibantu dengan program SPSS for Windows dengan ketentuan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi yang didapat berada di bawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan korelasi antar variabel, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel *parental monitoring* dengan kenakalan remaja.